

## PERSEPSI GURU TERHADAP PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DI SD NEGERI 2 TONJA DENPASAR

Oleh

**Ni Made Wirayani<sup>1</sup>, Ni Nyoman Mariani<sup>2</sup>, Ni Nyoman Tri Wahyuni<sup>3</sup>**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Dharma Acarya,

Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa, Denpasar

[wirayai25@gmail.com](mailto:wirayai25@gmail.com)<sup>1</sup>, [ninyomanmariani@uhnsugriwa.ac.id](mailto:ninyomanmariani@uhnsugriwa.ac.id)<sup>2</sup>, [triwahyuni@uhnsugriwa.ac.id](mailto:triwahyuni@uhnsugriwa.ac.id)<sup>3</sup>

### *Abstract*

*This research aims to determine teachers' perceptions of the implementation of the independent curriculum which includes independent curriculum planning, implementation of the independent curriculum, and assessment of the independent curriculum that has been implemented at SD Negeri 2 Tonja Denpasar. The problems discussed in this research are 1) What are the teachers' perceptions of the independent curriculum planning?, 2) What are the teachers' perceptions of the implementation of the independent curriculum?, 3) What are the teachers' perceptions of the independent curriculum assessment? The type of research used in this research is descriptive research with a quantitative approach. The data collection technique used in this research is a questionnaire. The instrument used is a closed questionnaire. The place where this research was carried out was at SD Negeri 2 Tonja Denpasar for six months. The research population used was all homeroom teachers at SD Negeri 2 Tonja Denpasar. The research sample was all class teachers using a saturated sampling technique. The results of the research show that teachers' perceptions of planning in the independent curriculum are of good quality, teachers' perceptions of the implementation of the independent curriculum are of good quality, and teachers' perceptions of assessments in the independent curriculum are of good quality.*

**Keywords:** *Teacher Perception, Independent Curriculum*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru terhadap penerapan kurikulum merdeka yang meliputi perencanaan kurikulum merdeka, pelaksanaan kurikulum merdeka, dan asesmen pada kurikulum merdeka yang telah terlaksana di SD Negeri 2 Tonja Denpasar.

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana persepsi guru terhadap perencanaan kurikulum merdeka?, 2) Bagaimana persepsi guru terhadap pelaksanaan kurikulum merdeka?, 3) Bagaimana persepsi guru terhadap asesmen kurikulum merdeka?.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner atau angket. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner tertutup. Tempat dilaksanakannya penelitian ini yakni di SD Negeri 2 Tonja Denpasar selama enam bulan. Populasi penelitian yang digunakan yakni seluruh wali kelas SD Negeri 2 Tonja Denpasar. Sampel penelitian seluruh guru kelas dengan teknik sampling jenuh.

**Kata Kunci :** Persepsi Guru, Kurikulum Merdeka

## I. PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan. Dikatakan demikian, karena kurikulum merupakan dasar dari pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah. Kurikulum digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pendidikan. Tanpa adanya kurikulum maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan maksimal.

Sangat pentingnya kurikulum dalam bidang pendidikan karena menjadi alat, rujukan, pandangan hidup seperti yang dijelaskan diatas. Nasution (2006), kurikulum senantiasa diperbaharui namun tentu penyempurnaan kurikulum tersebut dipengaruhi berbagai faktor, salah satunya adalah mengimbangi pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu masif dalam bidang pendidikan. Mau tidak mau, suka tidak suka maka kurikulum akan selalu disempurnakan menyesuaikan dengan keadaan yang terjadi pada masa itu.

Kurikulum yang digunakan saat ini ialah kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan gagasan dalam transformasi pendidikan Indonesia untuk mencetak generasi yang unggul. Pernyataan tersebut sejalan dengan yang diutarakan oleh Saleh (2020) bahwa Merdeka Belajar merupakan program untuk menggali potensi para pendidik dan peserta didik dalam berinovasi meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Pada saat ini kurikulum merdeka sudah diterapkan oleh sebagian besar sekolah, baik dalam jenjang sekolah dasar, sekolah menengah dan sekolah menengah atas.

Seperti apa yang disampaikan oleh Nanik dkk (2023) menyatakan guru yang telah tersertifikasi memiliki pengetahuan lebih tinggi dibandingkan dengan yang belum tersertifikasi. Selain itu, Kurikulum merdeka belajar berimplikasi pada capaian pembelajaran yang meliputi aspek: meningkatkan mutu pendidikan, meningkatkan kebugaran jasmani, keterampilan gerak, membentuk karakter, perilaku gotong royong, kemandirian, meningkatkan kreativitas dan berpikir kritis serta membentuk sikap kebinekaan siswa. Sejalan dengan pernyataannya Nanik, Bulqis menyatakan bahwa dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa persepsi guru dan tenaga pendidik di dalam implementasi kurikulum merdeka secara keseluruhan memiliki persepsi yang baik.

Walaupun persepsi guru terhadap penerapan kurikulum merdeka selama ini sudah baik namun kenyatannya para guru belum siap akan perubahan setiap kurikulum yang terjadi. Kebanyakan dari mereka belum terlalu mengetahui bagaimana substansi atau konsep dari kurikulum itu sendiri sehingga penerapannya belum berjalan dengan maksimal. Tanggapan dari para guru, siswa, dan orang tua siswa ada yang mendukung dan tidak sedikit yang mengeluhkan perubahan kurikulum yang dirasa terlalu cepat menggantikan kurikulum 2013 (Saputra & Hadi, 2022).

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui persepsi guru terhadap penerapan kurikulum merdeka di SD Negeri 2 Tonja Denpasar. Lokasi tersebut dipilih oleh peneliti dikarenakan sekolah tersebut telah menerapkan kurikulum merdeka namun setelah dilakukan observasi awal ditemukan bahwa setiap guru memiliki cara pandang yang berbeda terkait dengan kurikulum merdeka dengan demikian perlu diadakannya penelitian terkait persepsi guru terhadap penerapan kurikulum merdeka dari beberapa guru dalam sekolah tersebut. Persepsi merupakan pemahaman seseorang dalam menafsirkan sesuatu. Kottler (2000) mengemukakan bahwa persepsi adalah proses bagaimana seseorang memilih, mengorganisir dan menafsirkan informasi yang menciptakan konsepsi secara bermakna. Persepsi guru terhadap pelaksanaan kurikulum merdeka perlu dikaji, karena akan memberikan dampak yang signifikan terhadap praktik pembelajaran oleh guru di kelas.

## II. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru terhadap penerapan kurikulum Merdeka di SD Negeri 2 Tonja Denpasar. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pemilihan sampel menggunakan teknik *sampling* jenuh. Dalam *sampling* jenuh, semua anggota populasi dijadikan sampel. Menurut Suriani, N (2023) Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti dan diambil kesimpulan. Dalam suatu penelitian untuk mendapatkan hasil dari peneltiian yang dimaksudkan diperlukan sebuah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data.

Dalam penelitian ini alat yang digunakan yaitu berupa angket atau kuesioner. Kuesioner atau angket yang diberikan oleh peneliti merupakan angket tertutup, dalam angket tertutup peneliti memberikan opsi atau pilihan jawaban menggunakan kaidah skala pengukuran yaitu skala likert. Menurut (Ridwan & Sunarto, 2012) mengatakan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara menyebarkan angket dengan menggunakan platform *google form*.

## III. PEMBAHASAN

Berdasarkan data persepsi guru terhadap perencanaan Kurikulum Merdeka menunjukkan besaran dari tendensi sentral yang meliputi skor total, jumlah data, *mean*, standar deviasi, *mean* ideal, skor maksimum dan skor minimum. Hasil dari penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

No	Hasil Perhitungan	Dimensi
		Perencanaan
1	$\sum X$	517
2	N	8
3	<i>Mean</i>	64,625
4	<b>Max</b>	70
5	<b>Min</b>	56
6	<b>Mi</b>	63
7	<b>SDi'</b>	2,333
8	<b>SD</b>	5,553

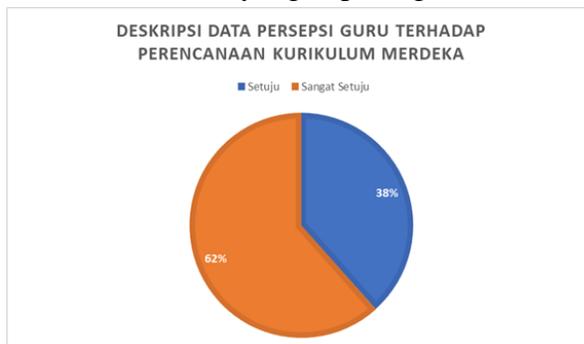
Tabel 1. Deskripsi Data Persepsi Guru Terhadap Perencanaan Kurikulum Merdeka

. Berdasarkan persepsi guru terhadap penerapan kurikulum merdeka di SD Negeri 2 Tonja Denpasar pada dimensi perencanaan berdasarkan nilai ideal sebagai berikut:

Persepsi Guru Terhadap Perencanaan Kurikulum Merdeka	
Pengkategorian Skor	Keterangan
$\bar{X} > 66,49$	Sangat Baik
$64,16 \leq \bar{X} < 66,49$	<b>Baik</b>
$61,83 \leq \bar{X} < 64,16$	Cukup Baik
$59,5 \leq \bar{X} < 61,83$	Kurang Baik
$\bar{X} < 59,5$	Tidak Baik

Tabel 2. Deskripsi Nilai Ideal Persepsi Guru Terhadap Perencanaan Kurikulum Merdeka

Berdasarkan penyajian data dengan tabel, dan hasil perhitungan nilai ideal diatas maka dapat disimpulkan bahwa persepsi guru terhadap penerapan kurikulum merdeka di SD Negeri 2 Tonja Denpasar dilihat dari dimensi perencanaan yang meliputi penyusunan modul ajar dan penyusunan modul P5 memiliki kualitas baik yang dapat digambarkan dengan diagram berikut:



Gambar1. Deskripsi Data Persepsi Guru Terhadap Perencanaan Kurikulum Merdeka

Deskripsi data dalam penelitian ini untuk menunjukkan besaran dari tendensi sentral yang meliputi skor total, jumlah data, mean, standar deviasi, mean ideal, skor maksimum dan skor minimum. Hasil dari penelitian dapat di deskripsikan sebagai berikut:

No	Hasil Perhitungan	Dimensi
		Pelaksanaan
1	$\sum X$	676
2	N	8
3	Mean	84,5
4	Max	90
5	Min	72
6	Mi	81
7	SDi'	3
8	SD	7

Tabel 3. Deskripsi Data Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Kurikulum Merdeka

Berdasarkan persepsi guru terhadap penerapan kurikulum merdeka di SD Negeri 2 Tonja Denpasar pada dimensi pelaksanaan berdasarkan nilai ideal sebagai berikut:

Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Kurikulum Merdeka	
Pengkategorian Skor	Keterangan
$\bar{X} > 85,5$	Sangat Baik
$82,5 \leq \bar{X} < 85,5$	Baik
$79,5 \leq \bar{X} < 82,5$	Cukup Baik
$76,5 \leq \bar{X} < 79,5$	Kurang Baik
$\bar{X} < 76,5$	Tidak Baik

Tabel 4. Deskripsi Nilai Ideal Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Kurikulum Merdeka

Berdasarkan penyajian data dengan tabel, dan hasil perhitungan nilai ideal diatas maka dapat disimpulkan bahwa persepsi guru terhadap penerapan kurikulum merdeka di SD Negeri 2 Tonja Denpasar dilihat dari dimensi pelaksanaan yang meliputi proses pembelajaran dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) memiliki kualitas baik yang dapat digambarkan pada diagram berikut:



Gambar 2. Deskripsi Data Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Kurikulum Merdeka

Deskripsi data dalam penelitian ini untuk menunjukkan besaran dari tendensi sentral yang meliputi skor total, jumlah data, *mean*, standar deviasi, *mean* ideal, skor maksimum dan skor minimum. Hasil dari penelitian dapat di deskripsikan sebagai berikut:

No	Hasil Perhitungan	Dimensi
		Asesmen
1	$\sum X$	409
2	N	8
3	<i>Mean</i>	51,125
4	Max	55
5	Min	44
6	Mi	49,5
7	SDi'	1,8333
8	SD	4,88

Tabel 5. Deskripsi Data Persepsi Guru Terhadap Asesmen Kurikulum Merdeka

Berdasarkan persepsi guru terhadap penerapan kurikulum merdeka di SD Negeri 2 Tonja Denpasar pada dimensi asesmen berdasarkan nilai ideal sebagai berikut:

Persepsi Guru Terhadap Asesmen Kurikulum Merdeka	
Pengkategorian Skor	Keterangan
$\bar{X} > 52,24$	Sangat Baik
$50,41 \leq \bar{X} < 52,24$	Baik
$48,58 \leq \bar{X} < 50,41$	Cukup Baik
$46,75 \leq \bar{X} < 48,58$	Kurang Baik
$\bar{X} < 46,75$	Tidak Baik

Tabel 6. Deskripsi Nilai Ideal Persepsi Guru Terhadap Asesmen Kurikulum Merdeka

Berdasarkan penyajian data dengan tabel, dan hasil perhitungan nilai ideal diatas maka dapat disimpulkan bahwa persepsi guru terhadap penerapan kurikulum Merdeka di SD Negeri 2 Tonja Denpasar dilihat dari dimensi asesmen yang meliputi asesmen awal, asesmen formatif, dan asesmen sumatif memiliki kualitas baik yang dapat digambarkan dalam diagram berikut:



Gambar 3. Deskripsi Data Persepsi Guru Terhadap Asesmen Kurikulum Merdeka

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut Persepsi guru terhadap penerapan kurikulum merdeka dimensi perencanaan yang meliputi penyusunan modul ajar dan modul P5 berdasarkan respon dari guru diperoleh mean sebesar 64,62 dengan kategori baik. Dengan demikian penerapan kurikulum merdeka berdasarkan dimensi perencanaan selama ini sudah direncanakan dengan baik.

Persepsi guru terhadap penerapan kurikulum merdeka dimensi pelaksanaan yang meliputi proses pembelajaran dan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) berdasarkan hasil respon dari guru diperoleh mean sebesar 84,5 dengan kategori baik. Dengan demikian penerapan kurikulum merdeka berdasarkan dimensi pelaksanaan yang meliputi proses pembelajaran serta proyek penguatan profil pelajar pancasila yang telah diterapkan selama ini sudah dilaksanakan dengan baik.

Persepsi guru terhadap penerapan kurikulum merdeka dimensi asesmen yang meliputi asesmen awal, asesmen formatif, dan asesmen sumatif berdasarkan respon dari guru diperoleh mean sebesar 51,12 dengan kategori baik. Dengan demikian penerapan kurikulum merdeka berdasarkan dimensi asesmen yang telah diterapkan selama ini sudah berjalan dengan baik.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada Bapak Kepala Sekolah dan semua guru kelas yang telah memberikan izin pengambilan data dan membantu peneliti dalam penyelesaian penelitian dengan lancar dan tepat waktu. Selain itu, ucapan terimakasih juga peneliti sampaikan kepada Ibu Dr. Ni Nyoman Mariani, S.Pd.,M.Pd dan Ibu Ni Nyoman Tri Wahyuni, S.Pd.H.,M.Pd yang telah memberikan masukan dan arahan guna penyelesaian hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan tepat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggianita, S., Yusnira, Y., & Rizal, M. S. (2020). Persepsi Guru terhadap Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Negeri 013 Kumantan. *Journal of Education Research*, 1(2), 177–182. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.18>
- Ardianti, Y., & Amalia, N. (2022). Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka dalam Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(3),

---

399–407. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i3.55749>

- Bulqis, D. B. Q. (2023). *Persepsi Guru Terhadap Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti (BP) di Sekolah Penggerak SMPN 1 Kemang Bogor*.
- Fatah, A., Haryana, K., & Sampurno, Y. G. (2022). Kesiapan SMK Negeri Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 5(1), 95–110.
- Fitria, S., & Budi, S. (2023). Persepsi Guru terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka di SLBN I Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 20048–20053. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/9433>
- Hamdi, S., Triatna, C., & Nurdin, N. (2022). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Pedagogik. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7(1), 10–17. <https://doi.org/10.30998/sap.v7i1.13015>
- Indahwati, N., Maksum, A., Wicahyani, S., Ristanto, K. O., & Prakoso, B. B. (2023). Persepsi guru terhadap kurikulum merdeka belajar: Analisis dari segi pengetahuan dan keyakinan. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 22(2), 144. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v22i2.15802>
- Mujiburrahman, M., Kartiani, B. S., & Parhanuddin, L. (2023). Asesmen Pembelajaran Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka. *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(1), 39–48. <https://doi.org/10.33830/penaanda.v1i1.5019>
- Nur Budiono, A., & Hatip, M. (2023). Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Axioma: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 8(1), 109–123. <https://doi.org/10.56013/axi.v8i1.2044>
- Sunarni, S., & Karyono, H. (2023). Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(2), 1613–1620. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.796>